



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

**SAMBUTAN PADA UPACARA
PEMBUKAAN KONGRES V KEDOKTERAN DAN
BIOLOGI NUKLIR ASIA DAN OSEANIA,
PADA TANGGAL 26 OKTOBER 1992,
DI ISTANA NEGARA**



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

Saudara-saudara;

Pertama-tama saya ingin menyampaikan ucapan selamat datang di Indonesia kepada Saudara-saudara para ahli kedokteran dan biologi nuklir, khususnya yang datang dari luar negeri. Saya merasa sangat gembira mendapat kesempatan untuk bertemu muka dengan Saudara-saudara dan secara resmi membuka Kongres ke-5 Kedokteran dan Biologi Nuklir Asia dan Oseania. Pemerintah dan rakyat Indonesia merasa mendapat kehormatan menjadi tuan rumah pertemuan Saudara-saudara ini. Saya percaya bahwa panitia akan berbuat semaksimal mungkin agar Saudara-saudara merasa senang dan betah tinggal di negeri kami.

Hadirin



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

2

Hadirin yang terhormat;

Bangsa Indonesia tergolong dalam jajaran bangsa-bangsa yang sedang berkembang dan tengah giat membangun. Pembangunan kami merupakan pembangunan lahir batin yang menyeluruh dan bersifat nasional. Tujuannya adalah untuk mewujudkan masyarakat kami menjadi masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila, dasar falsafah negara kami.

Dalam melaksanakan pembangunan kami meletakkan pembangunan ekonomi pada prioritas yang tinggi. Kami memahami bahwa pembangunan ekonomi saja tidak akan membawa jaminan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Tetapi kami juga menyadari

bahwa



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

3

bahwa tanpa kemajuan ekonomi, kesejahteraan tidak mungkin diwujudkan. Karena itu, dengan prioritas pembangunan tadi, kami berusaha sekuat tenaga, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Itulah sebabnya sejak awal pembangunan, kami mencurahkan perhatian yang besar, pada perbaikan derajat kesehatan masyarakat. Sebab, tingkat kesehatan masyarakat, menjadi salah satu petunjuk penting, bagi keberhasilan pembangunan kami.

Lebih dari itu, usaha memperbaiki derajat kesehatan masyarakat, juga merupakan tujuan tersendiri dalam pembangunan kami. Sebab, hakekat pembangunan kami adalah, pembangunan manusia Indonesia yang utuh, dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Manusia yang rendah derajat kesehatannya, tidak akan menjadi manusia yang utuh; dan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

4

dan sulit meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan sendiri.

Dalam rangka melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan, kami berusaha untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir.

Sesungguhnya telah sejak lama Indonesia mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir. Bahkan pada akhir tahun enam puluhan, kami telah memiliki reaktor atom yang kami gunakan untuk melakukan berbagai penelitian dengan maksud-maksud damai. Sejak itu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir kami . terus berkembang dengan laju yang menggehirakan; terutama



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

5

terutama di bidang penelitian, pendidikan dan produksi radioisotop berskala kecil untuk pertanian, pengairan, peternakan dan kedokteran.

Pada tahun 1968, satu tahun sebelum kami mulai melaksanakan program pembangunan berencana, unit kedokteran nuklir mulai kami rintis. Namun, karena berbagai kendala seperti terbatasnya dana, peralatan dan tenaga ahli yang tersedia, kemajuan yang kami capai belum secepat yang kami harapkan. Walaupun demikian, unit yang baru ini telah memberikan sumbangan yang penting dalam diagnosis dan terapi penyakit gondok. Baru pada awal dasawarsa delapan puluhan, kami dapat dengan sungguh-sungguh meningkatkan kemampuan kami di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran nuklir. Pada dasawarsa



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

6

dasawarsa itu, kami mulai membangun Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Serpong. Di kawasan ini pula kami membangun sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir dengan peralatan yang memadai. Di samping membangun Pusat Reaktor Serba Guna yang berkekuatan 30 megawat, kami juga membangun berbagai sarana lainnya termasuk Pusat Produksi Radioisotop.

Dengan beroperasinya reaktor serba guna dan pusat produksi radioisotop, landasan bagi pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir di masa depan, bertambah kokoh.

Saya memahami bahwa kedokteran nuklir memerlukan penyediaan radioisotop dan radiofarmaka dalam



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

7

dalam jumlah yang banyak, kualitas yang tinggi dan waktu yang tepat. Dalam dasawarsa 80-an kami telah mampu memantapkan teknologi produksi ini bagi pelayanan kesehatan yang lebih merata. Dewasa ini di Indonesia ada delapan buah rumah sakit yang mempunyai unit kedokteran nuklir dengan sarana fisik yang minimal. Dengan kemampuan produksi isotop kami yang cukup, kami akan terus meningkatkan sarana kedokteran nuklir, membina sumber daya manusia dan meningkatkan jumlah rumah sakit yang mempunyai unit kedokteran nuklir di seluruh Indonesia.

Kedokteran nuklir merupakan suatu terobosan yang luar biasa dalam ilmu kedokteran. Para perintis dalam bidang ini telah mampu mengendalikan dan merekayasa bahan-bahan radioaktif yang berpotensi bahaya



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

8

bahaya, menjadi sesuatu yang justru bermanfaat bagi umat manusia. Ini jelas merupakan suatu prestasi yang sangat luar biasa. Ilmu kedokteran nuklir memiliki sifat yang khas. Melalui kekhasannya itu, kedokteran nuklir telah mampu memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam diagnostik maupun pengobatan berbagai penyakit yang menjadi tantangan manusia dalam memasuki abad ke-21.

Para ahli mempunyai pengalaman yang sangat banyak di pusat-pusat kemajuan kedokteran. Mereka telah puluhan tahun menggunakan teknik kedokteran nuklir dalam menangani pasien. Teknik kedokteran nuklir sangat bermanfaat dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Karena itu, saya rasa, tidak ada alasan bagi kita untuk meragukan keamanan dan manfaat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

9

manfaat penggunaan bahan-bahan radioaktif dalam pelayanan kesehatan. Dewasa ini memang hampir seluruh negara di dunia telah memanfaatkan kedokteran nuklir ini dalam pelayanan kesehatan masyarakatnya.

Walaupun pada awalnya perkembangan kedokteran nuklir di Indonesia tersendat-sendat karena berbagai kendala yang dihadapi, namun dewasa ini tampak kemajuan yang berarti. Dengan beroperasinya reaktor serba guna yang berkekuatan 30 megawat, kami telah mampu memenuhi kebutuhan akan radioisotop di dalam negeri, bahkan direncanakan akan di ekspor. Sejalan dengan itu sarana dan prasarana kedokteran nuklir pun akan terus dikembangkan sesuai dengan kemampuan dana.

Di samping



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

10

Di samping sarana pendukung yang sangat vital itu, yang tidak kalah pentingnya adalah pembinaan tenaga profesional dalam bidang ini. Untuk itu diperlukan penanganan yang terpadu, dengan pendidikan dan pelatihan yang baik melalui kerjasama dengan pusat-pusat yang telah maju. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan suatu proses yang dinamis. Untuk aplikasinya diperlukan tenaga spesialis yang profesional. Dengan jalan itu, maka mutu pelayanan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan dan terjamin. Karena itu, sebagai suatu cabang disiplin ilmu kedokteran, sudah waktunya spesialisasi dalam bidang kedokteran nuklir ini, dikembangkan secara terpadu oleh organisasi profesi, universitas dan instansi terkait lainnya.

Hadirin



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

11

Hadirin yang terhormat;

Kongres dan lokakarya ini saya nilai diselenggarakan pada saat yang tepat. Perkembangan dunia, mengharuskan kita yang mendiami kawasan Asia dan Oseania untuk lebih gigih berusaha meningkatkan pembangunan, khususnya meningkatkan sumber daya manusia agar lebih siap menghadapi tantangan dan perkembangan zaman.

Saya juga berharap mudah-mudahan Saudara-saudara para peserta kongres --khususnya yang datang dari luar negeri-- dapat pula menggunakan kesempatan ini untuk lebih dekat lagi mengenal masyarakat kami, menikmati keindahan alam Tanah Air kami, serta mengunjungi pusat-pusat kebudayaan dan berbagai



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

12

berbagai obyek sejarah yang ada di negeri kami. Dengan demikian, Saudara-saudara akan makin mengenal lebih dalam bangsa kami. Pengenalan yang dalam tadi akan menumbuhkan saling pengertian di antara kita yang merupakan unsur penting bagi terjalannya saling pengertian dan persahabatan.

Akhirnya, dengan memohon rahmat kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan ini saya nyatakan Kongres V Kedokteran dan Biologi Nuklir Asia dan Oseania secara resmi dibuka.

Terima kasih.

Jakarta, 26 Oktober 1992

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA



SOEHARTO